

BAB III

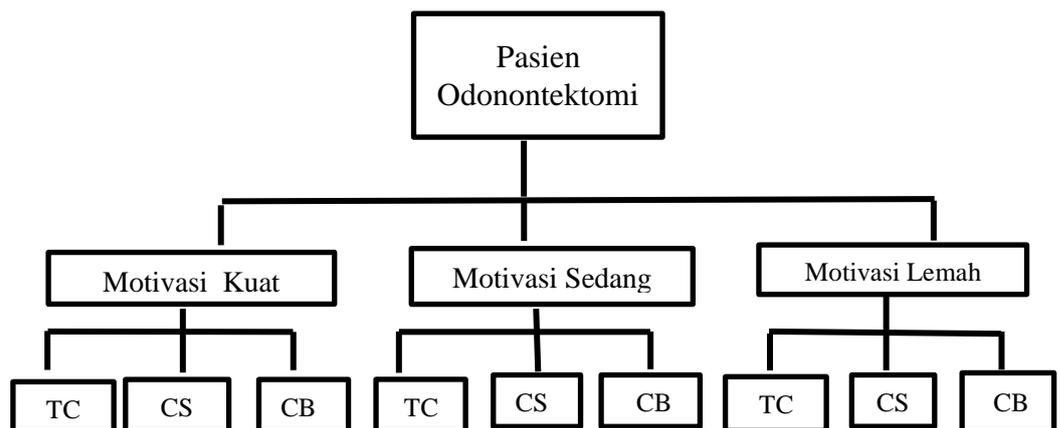
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *survey analitik* dengan menganalisa suatu keadaan dengan cara pendekatan, pengumpulan data, menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dan mengetahui hubungan antara faktor resiko dengan faktor efek, dengan cara pendekatan, observasi, pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2018).

2. Desain penelitian



Gambar 3. Desain Penelitian

Keterangan

- TC : Tidak Cemas
 CS : Cemas Sedang
 CB : Cemas Berat

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek peneliti yang diteliti tersebut (Notoadmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang akan melakukan tindakan odontektomi di Rumah Sakit Umum Haji Abdoel Madjid Batoe pada bulan November tahun 2019 berjumlah 33 orang.

2. Sampel

Untuk mengukur banyaknya sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

n = jumlah sampel

N = seluruh anggota populasi

d = toleransi : 0,05

$$n = \frac{33}{1 + 33 \times 0,05 \times 0,05} = 30 \text{ pasien}$$

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk penelitian dengan kriteria sampel sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi: 1) Berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan; 2). Responden yang didiagnosis impaksi gigi molar tiga RA/RB dengan pemeriksaan penunjang Ronsen Foto; 3). Usia

17-35 tahun; 4). Pasien yang baru pertama kali akan dilakukan odontektomi; 5). Pasien yang belum pernah dilakukan pencabutan gigi; 6). Bersedia menjadi subjek penelitian dengan mengisi *Infomend consent*.

b. Kriteria eksklusi

Pasien penderita penyakit sistemik seperti : Jantung, Diabetes Melitus, Hipertensi, Vertigo, HIV, Alergi.

Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *non probability sampling* pengambilan sampel secara *accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penelitian dapat digunakan sebagai sampel.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada September 2019

2. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Haji Abdoel Madjid Batoe.

D. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen adalah tingkat motivasi tindakan odontektomi

2. Variabel dependen adalah tingkat kecemasan terhadap tindakan odontektomi

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Motivasi terhadap odontektomi

Motivasi odontektomi adalah keinginan responden untuk melakukan perawatan/tindakan odontektomi. Dengan menggunakan kuesioner tentang motivasi berupa 10 pernyataan *favorable* dan *unfavorable* tentang motivasi terhadap tindakan odontektomi. Jawaban dipilih sesuai dengan pendapat dan pandangan responden. Penilaian dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

- a. Pernyataan *favorable* dengan memberi skor sangat setuju skor 2, setuju skor 1 dan tidak setuju skor 0.
- b. Pernyataan *unfavorable* dengan memberi skor sangat setuju skor 0, setuju skor 1 dan tidak setuju skor 2.

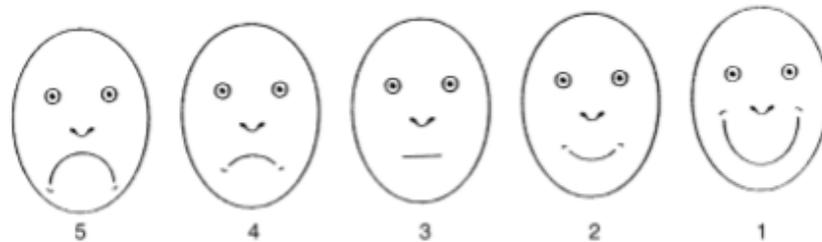
Jawaban responden tersebut kemudian dibuat kriteria:

1. Motivasi Kuat : Skor 13 - 20
2. Motivasi Sedang : Skor 7 - 12
3. Motivasi Lemah : Skor 1 - 6

Skala dalam penelitian ini ordinal

2. Kecemasan adalah ketakutan yang dialami pasien berhubungan dengan tindakan odontektomi yang diukur pada sebelum pencabutan gigi dengan menggunakan *Facial Image Scale* (FIS). *Facial Image Scale* (FIS) adalah

skala untuk melihat atau gambaran wajah pasien yang menghadapi tindakan odontektomi. Skala pengukuran tingkat kecemasan dengan menggunakan FIS sebagai berikut



Gambar 4. Skala Pengukuran *Facial Image Scale* (Balqis, 2018)

- a. Gambar 1 adalah sangat senang ditunjukkan dengan sudut bibir terangkat keatas searah mata memiliki skor 1
- b. Gambar 2 adalah senang ditunjukkan dengan sudut bibir sedikit terangkat keatas kearah mata dan memiliki skor 2
- c. Gambar 3 adalah agak tidak senang ditunjukkan dengan sudut bibir ditarik ke samping atau tidak bergerak dan memiliki skor 3
- d. Gambar 4 adalah tidak senang ditunjukkan dengan sudut bibir ditekuk kebawah kearah dagu dan memiliki skor 4
- e. Gambar 5 adalah sangat tidak senang ditunjukkan dengan sudut bibir sangat ditekuk kebawah kearah dagu hingga menangis dan memiliki skor 5

Skala pengukuran tingkat kecemasan dengan menggunakan FIS oleh peneliti dengan klasifikasi kecemasan yang dikelompokkan sebagai berikut:

Tidak cemas : Gambar 1 dan 2

Cemas sedang : Gambar 3 dan 4

Cemas berat : Gambar 5

Skala dalam penelitian ini adalah skala ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari responden penelitian. Data sekunder diperoleh dari tempat penelitian yaitu Rumah Sakit Umum Haji Abdoel Madjid Batoe mengenai jumlah kunjungan dan jumlah pasien yang didiagnosa gigi impaksi.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penyebaran kuesioner dengan bentuk *chek list* pada responden dan lembar skala pengukuran dengan menggunakan FIS untuk tingkat kecemasan.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen pengumpulan data

- a. Lembar kuesioner motivasi
- b. Lembar *Facial Image Scale* (FIS) tingkat kecemasan

2. Alat penelitian

- a. Alat tulis

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas digunakan sebagai alat ukur kuesioner pada penelitian dengan cara menguji cobakan kuesioner lapangan. Uji instrument sebanyak 10 responden, dengan ciri-ciri mirip dengan ciri responden penelitian.

Uji coba dilakukan pada responden di Yogyakarta, masing-masing responden mengisi kuesioner yang terdiri beberapa item pertanyaan tentang motivasi.

1. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas kuesioner motivasi yang telah dilakukan pada 10 butir pertanyaan tentang motivasi tindakan odontektomi yang telah dilampirkan, diketahui 10 pertanyaan yang nilai *Pearson Correlation* atau r -hitung $>$ r tabel pada signifikansi 5% dengan $n=10$ adalah 0,361. Hasil nilai signifikansi (p) pada masing-masing nilai juga $<$ 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 10 pertanyaan pada kuesioner ada 10 butir kuesioner valid.

2. Uji Relibilitas

Uji reliabilitas berdasarkan *Alpha Conbrach* kuesioner tentang motivasi tindakan odontektomi diketahui bahwa nilai $\alpha = 0,884$ sehingga diketahui bahwa r -tabel pada nilai signifikansi 5% dengan $n=10$ adalah 0,361, sehingga nilai $\alpha >$ r -tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir kuesiner tersebut realibel.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Menyiapkan surat izin dari Jurusan Keperawatan Gigi untuk dilakukannya penelitian di Rumah Sakit Umum Haji Abdoel Madjid Batoe.
 - b. Mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 - c. Membuat jadwal penelitian
 - d. Menyiapkan alat tulis serta kuesioner penelitian
 - e. Menyiapkan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Sampel diidentifikasi sesuai kriteria inklusi yang telah ditentukan.
 - b. Meminta persetujuan penelitian dengan pengisian lembar *informed consent* dibuat kepada responden
 - c. Memberikan kuesioner tentang motivasi dan mengukur skala kecemasan
 - d. Responden mengisi kuesioner secara langsung selama 15 menit.
3. Tahap Akhir
 1. Mengumpulkan hasil kuesioner
 2. Pengolahan hasil data kuesioner menggunakan SPSS 16.0
 3. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian

J. Manajemen Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Pemeriksaan data yang telah di kumpulkan. Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali hasil kuesioner, hal yang dipastikan apakah setiap kuesioner diisi dengan petunjuk yang ada pada kuesioner.

b. *Coding*

Pemberian kode-kode pada tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Pada tahap ini data yang telah diperoleh, diberi kode pada setiap hasil kuisoner. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data berbentuk skor.

c. *Entry*

Kegiatan proses terhadap semua data yang telah diperoleh dimasukkan ke data dalam computer untuk selanjutnya dapat dilakukan analisis data.

2. Analisis Data

Analisis bivariante dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi. Untuk mencari hubungan motivasi dan tingkat kecemasan tindakan odontektomi dilakukan dengan uji analisa “korelasi *spearman*” dalam program spss.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian dan menghargai hak-hak manusia sebagai subyek penelitian. Telah dilakukan pengkajian oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta No. e-KEPK/POLTESYO/0316/X/2019